

SKRIPSI

SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT HINDU BALI DALAM PELAKSANAAN

TRADISI OGOH-OGOH



ANGGI KOMALASARI

2010415I20013

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

2024



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

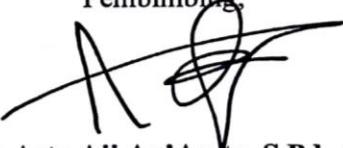
SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT HINDU BALI DALAM PELAKSANAAN TRADISI OGOH-OGOH

Disusun dan diajukan oleh:

ANGGI KOMALASARI
2010415120013

Dinyatakan lulus dengan nilai 81,66 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 10 Oktober 2024

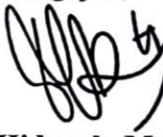
Menyetujui,
Pembimbing,


Dimas Asto Aji An'Amta, S.Pd., M.A.
NIP. 198909132019031009

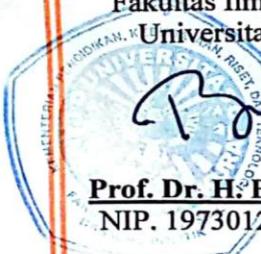
Pengaji 1,


Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos
NIP. 199310162022032019

Pengaji 2,


Sri Hidayah, M.Sc
NIP. 19720523201801204001

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.
NIP. 196501011990031008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 10 bulan Oktober tahun 2024, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: 5086/UN8.1.13/KP10.00/2024 tanggal 10 Oktober 2024 untuk menguji skripsi :

Nama	:	Anggi Komalasari
NIM	:	2010415120013
Jurusan/Program Studi	:	Sosiologi
Judul Skripsi	:	Solidaritas Sosial Masyarakat Hindu Bali Dalam Pelaksanaan Tradisi Ogoh-ogoh
Tempat Ujian	:	Ruang Baca Prodi Sosiologi
Waktu Ujian	:	14.00 WITA - 15.30 WITA
Nilai	:	81,66
Dinyatakan	:	Lulus / Tidak Lulus

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 10 Oktober 2024

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Anggi Komalasari
2010415120013

1. Ketua : Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd, M.A

2. Anggota : Siti Zulaikha, S.Sos, M.Sos.

3. Anggota : Sri Hidayah, M.Sc



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggi Komalasari
Nomor Induk Mahasiswa : 2010415120013
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT HINDU BALI DALAM PELAKSANAAN TRADISI OGOH-OGOH

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 15 Oktober 2024



Anggi Komalasari
NIM. 2010415120013

ABSTRAK

Anggi Komalasari. 2024. Skripsi. **Solidaritas Sosial Masyarakat Hindu Bali dalam Pelaksanaan Tradisi Ogoh-ogoh.** Dosen Pembimbing Dimas Asto Aji An'amta. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.

Ogoh-ogoh merupakan tradisi masyarakat Hindu Bali dan ditampilkan dalam parade menjelang Hari Raya Nyepi. Ogoh-ogoh adalah patung dengan berbagai bentuk yang dipercaya dapat menyerap hal-hal negatif yang ada di sekitar manusia. Di Desa Sebamban Baru, masyarakat Hindu Bali mulai mempraktikkan tradisi Ogoh-ogoh pada tahun 2013. Tradisi Ogoh-ogoh merupakan tradisi yang membawa makna dan solidaritas bagi masyarakat Hindu Bali di desa Sebamban Baru. Penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan solidaritas sosial masyarakat Hindu Bali dalam menjalankan tradisi Ogoh-ogoh di desa Sebamban Baru. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik merupakan metode yang digunakan. Observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam memperoleh data. Data penelitian dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Makna yang terkandung dalam tradisi Ogoh-ogoh yaitu pawai Ogoh-ogoh dipercaya dapat menyerap roh-roh negatif ke dalam Ogoh-ogoh, yang kemudian dibakar untuk menghilangkan roh-roh negatif tersebut. Adapun nilai-nilai yang terdapat dalam makna tersebut yaitu nilai religius, nilai seni-budaya, nilai sosial dan nilai toleransi. (2) Solidaritas sosial yang muncul pada masyarakat Hindu Bali dalam praktik tradisi Ogoh-Ogoh di desa Sebamban Baru menurut Emile Durkheim, merupakan solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Solidaritas mekanik ditunjukkan dengan kerja sama, gotong royong, saling menghormati dan non-diskriminasi. Solidaritas organik terlihat dari pembagian tugas, dimana para pemimpin atau pemangku tradisi sudah ditentukan dan tidak bisa di gantikan.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Masyarakat, Tradisi, Ogoh-ogoh.

ABSTRACT

Anggi Komalasari. 2024. Thesis. ***Social Solidarity of the Balinese Hindu Community in Implementing the Ogoh-ogoh Tradition.*** Supervisor Dimas Asto Aji An'amta. Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University.

Ogoh-Ogoh is a tradition of the Balinese Hindu community and is displayed in parades before Nyepi Day. Ogoh-Ogoh is a statue with various forms that is believed to be able to absorb negative things around humans. In Sebamban Baru Village, the Balinese Hindu community began practicing the Ogoh-ogoh tradition in 2013. The Ogoh-ogoh tradition is a tradition that brings meaning and solidarity to the Balinese Hindu community in Sebamban Baru Village. This study is to determine the meaning and social solidarity of the Balinese Hindu community in carrying out the Ogoh-ogoh tradition in Sebamban Baru Village. Qualitative research with a descriptive analytical approach is the method used. Non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation are techniques used in obtaining data. The research data was analyzed through data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study found that: (1) The meaning contained in the Ogoh-Ogoh tradition, namely the Ogoh-ogoh parade, is believed to be able to absorb negative spirits into the Ogoh-Ogoh, which is then burned to eliminate the negative spirits. The values contained in this meaning are religious values, arts and culture values, social values and tolerance values. (2) The social solidarity that emerges in the Balinese Hindu community in the practice of the Ogoh-Ogoh tradition in Sebamban Baru village according to Emile Durkheim, is mechanical solidarity and organic solidarity. Mechanical solidarity is shown by cooperation, mutual assistance, mutual respect and non-discrimination. Organic solidarity is seen from the division of tasks, where the leaders or holders of the tradition have been determined and cannot be replaced.

Keywords: Social Solidarity, Community, Tradition, Ogoh-ogoh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wa Syukurillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Solidaritas Sosial Masyarakat Hindu Bali Dalam Pelaksanaan Tradisi Ogoh-Ogoh”.

Skripsi ini merupakan sebuah syarat untuk menempuh gelar sarjana sosial pada prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari akan banyaknya keterbatasan dan kekurangan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dan mengetahui bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna, dan mudah-mudahan nantinya dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang bersedia membacanya.

Skripsi ini dibuat dengan ketulusan hati peneliti dengan mendapat banyak dukungan, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril ataupun materiil dan alhasil skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan ijinkan peneliti untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh Pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
3. Bapak Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat.

4. Bapak Dimas Asto Aji An'amta S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis demi kelancaran penyusunan penelitian ini.
5. Ibu Sri Hidayah, M.Sc dan Ibu Siti Zulaikha selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
6. Kepada Kepala Desa dan masyarakat desa Sebamban Baru yang telah memberiikan izin serta memberikan banyak informasi mengenai penelitian yang penulis teliti.
7. Surgaku dan Cinta pertamaku, Ibunda Susanti dan Ayahanda Muhtasin. Mereka memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, serta do'a yang selalu mereka berikan sampai penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi.
8. Almh. Nenekku (Nini) dan Kakekku (Ai) yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana. Beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu semangat, rajin, tekun selama menjalankan study ini. Hingga perkataan beliau selalu melekat di ingatan penulis.
9. Adikku, Angga Dwi Prayoga. Terima kasih sudah menjadi mood booster dan menjadi salah satu alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi Pendidikan di perkuliahan.
10. Kepada teman terbaik, Gede Satria Pangestu yang telah memberikan waktu, support dan kebaikannya membantu penulis dalam penggerjaan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan support, mendengarkan keluh kesah penulis, dan bersama-sama dalam perjuangan. Terima kasih, semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

12. Anggi Komalasari, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka dari itu peneliti dengan kelapangan hati menerima adanya kritik dan saran dari pembaca.

Banjarmasin, 28 September 2024

Anggi Komalasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Review Penelitian Terdahulu	9
2.2 Uraian Konseptual	15
2.2.1 Solidaritas Sosial	15
2.2.2 Masyarakat	16
2.2.3 Tradisi	17
2.2.4 Ogoh-ogoh.....	19
2.3 Landasan Teori.....	19
2.3.1. Teori Solidaritas Sosial	19
2.4 <i>State Of The Art</i> Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Pendekatan Yang Digunakan	25
3.3 Sumber Data	25
3.4 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	26

3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.1 Observasi	28
3.5.2 Wawancara.....	29
3.5.3 Dokumentasi	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Reduksi Data.....	32
3.6.2 Penyajian Data	33
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	34
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Sejarah Transmigrasi Masyarakat Hindu Bali di Desa Sebamban Baru	35
4.2 Keadaan Geografis	37
4.3 Keadaan Demografis	39
4.4 Gambaran Umum Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Hindu Bali di Desa Sebamban Baru.....	42
4.4.1 Merajan/Sanggah	44
4.4.2 Ngayah.....	45
4.4.3 Penjor.....	46
4.4.4 Pawai Ogoh-ogoh	47
4.4.5 Ngaben.....	47
4.4.6 Nyambutin	51
4.4.7 Upacara Potong Gigi.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Sejarah Tradisi Ogoh-ogoh di Desa Sebamban Baru	55
5.1.1 Perbedaan Tradisi Ogoh-ogoh di Desa Sebamban Baru dan Bali	57
5.1.2 Perbedaan Rute Pawai Ogoh-ogoh di Desa Sebamban Baru.....	58
5.2 Rangkaian Acara Pelaksanaan Nyepi di Desa Sebamban Baru	60
5.2.1 Upacara Melasti	61
5.2.2 Upacara Tawur Kesange	63
5.2.3 Pawai Ogoh-ogoh	66
5.2.4 Hari Raya Nyepi	69
5.2.5 Ngembak Geni	70

5.3 Persiapan dalam Pelaksanaan Tradisi Ogoh-ogoh.....	71
5.3.1 Musyawarah Masyarakat Hindu Bali	72
5.3.2 Proses Pembuatan Ogoh-ogoh.....	74
5.4 Makna Tradisi Ogoh-ogoh pada Masyarakat Hindu Bali di Desa Sebamban Baru	80
5.5 Solidaritas Sosial Masyarakat Hindu Bali dalam Tradisi Ogoh-ogoh di Desa Sebamban Baru.....	85
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	89
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Rekomendasi	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Transmigrasi Hindu di Kalimantan Selatan	27
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.3 Identitas Informan	30
Tabel 4.1 Batas-batas Wilayah.....	38
Tabel 4.2 Jumlah Pemeluk Agama	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur	40
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Sebamban Baru	37
Gambar 4.2 Merajan/Sanggah	44
Gambar 4.3 Ngayah	45
Gambar 4.4 Penjor	46
Gambar 4.5 Pawai Ogoh-ogoh.....	47
Gambar 4.6 Ngaben	47
Gambar 4.7 Nyambutin.....	51
Gambar 4.8 Potong Gigi	52
Gambar 5.1 Rute Pawai Ogoh-ogoh 2016	58
Gambar 5.2 Rute Pawai Ogoh-ogoh 2023	59
Gambar 5.3 Rute Pawai Ogoh-ogoh 2024	59
Gambar 5.4 Upacara Melasti	61
Gambar 5.5 Upacara Tawur Kesange	63
Gambar 5.6 Pawai Ogoh-ogoh.....	66
Gambar 5.7 Penyusunan Bentuk Dasar	77
Gambar 5.8 Perakitan.....	77
Gambar 5.9 Pendempulan.....	78
Gambar 5.10 <i>Finishing</i>	79